

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (1975) dalam Moleong (2013, h.4) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Moleong (2013, h.6) mengatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian analisis yang tidak menggunakan analisis statistik”. Penelitian ini bermaksud untuk memahami dan mendeskripsikan partisipasi masyarakat dalam mendukung perencanaan pembangunan oleh Pemerintah Gampong Sarah Mantok Kecamatan Tadu Raya Kabupaten Nagan Raya.

#### **3.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **3.2.1. Sumber Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersumber dari dua jenis data, yaitu:

1. Data primer yaitu jenis data penelitian yang diperoleh secara langsung dilapangan dengan cara mengumpulkan data-data tersebut dari informan melalui serangkaian wawancara.
2. Data sekunder yaitu jenis data penelitian yang diperoleh dari teknik dokumentasi dengan memanfaatkan sumber-sumber yang berkaitan dan dapat mendukung obyek yang akan di teliti.

### 3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang dipergunakan untuk mengumpulkan data meliputi :

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara bertahap dalam pelaksanaan penelitian ini merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara bertanya langsung kepada informan. Pendapat Bungin (2007, h.108) yang menyatakan bahwa karakter utama dari wawancara ini adalah dilakukan secara bertahap dan pewawancara tidak harus terlibat dalam kehidupan sosial informan. Kehadiran wawancara sebagai peneliti yang sedang mempelajari objek penelitian yang dapat dilakukan secara tersembunyi dan terbuka. Penggunaan pedoman wawancara dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data dari informan sebagai sumber data primer dengan cara mengajukan daftar materi wawancara. Hal berdasarkan pendapat yang dikatakan Bungin (2007, h.9) bahwa materi wawancara adalah tema yang ditanyakan kepada informan, berkisar antara masalah dengan tujuan penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencatatan berbagai arsip dan dokumentasi yang ada hubungannya dengan penelitian. Dokumentasi bertujuan untuk mempelajari dan menelusuri data yang bersumber pada informasi yang telah diobservasi sebelumnya. Hal ini dikemukakan Moehnilabib (2003, h. 96) yang mengatakan bahwa “dokumentasi tepat digunakan sebagai pengumpul data apabila informasi yang dikumpulkan bersumber dari dokumen; buku, jurnal, surat kabar, majalah, laporan kegiatan, notulen rapat, daftar nilai, kartu hasil studi, transkrip, prasasti dan yang sejenisnya”.

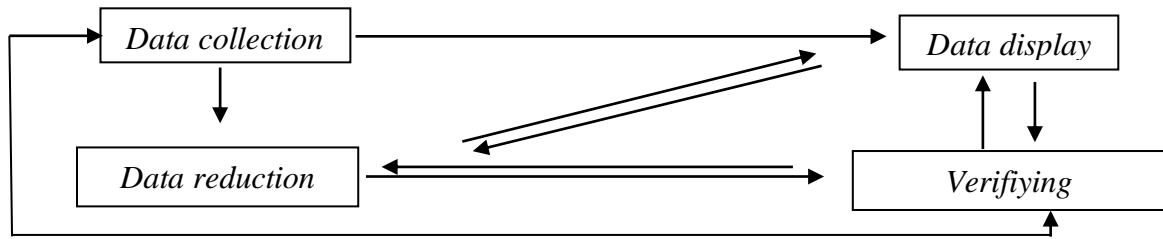
### 3.3. Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu cara memilih informan yang dapat mewakili dalam proses pengumpulan data yang objektif. (Moleong, 2013, h.56). Dalam penentuan dan pengambilan informan peneliti mengambil beberapa orang informan untuk dapat memberikan informasi yang sama dan begitu seterusnya sambil dilakukan analisis sampai di peroleh kejenuhan data penelitian. Informan dipilih sesuai dengan kriteria kebutuhan fokus penelitian. Berdasarkan teknik tersebut, maka informan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keuchik Gampong	: 1 Orang
2. Sekretaris Gampong	: 1 Orang
3. Tuha Peut Gampong	: 1 Orang
4. Kepala Urusan Pembangunan Gampong	: 1 Orang
5. Masyarakat	: 6 Orang
Jumlah Informan	: 10 Orang

### 3.4. Teknik Analisa Data

Analisis data kualitatif dapat didefinisikan dengan penelitian dengan analisis data yang lebih mengandalkan aspek semantik dan kata-kata yang berasal dari sumber informasi utama (*key informan*). Analisis data kualitatif biasanya digunakan untuk penelitian pada domain keilmuan yang belum atau tidak ada. Milles dan Hubermas dalam Silalahi (2009, h.339-340) menyatakan bahwa kegiatan analisis terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi dengan siklus proses analisis data sebagai berikut:



Gambar 3.1  
Komponen Analisis Data: Model Interaktif

1. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan melakukan reduksi data berlangsung secara terus menerus, terutama selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung atau selama pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi dan menulis memo).
2. Penyajian data yaitu mengumpulkan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui data yang disajikan, kita melihat akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian data tersebut.
3. Menarik kesimpulan yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Mula-mula kesimpulan belum jelas, tetapi kemudian kian meningkat menjadi lebih terperinci.

### 3.5. Pengujian Kredibilitas Data

Untuk mengetahui apakah proses dan hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya, dalam penelitian kualitatif sangat penting adanya uji kredibilitas data seperti; kriteria dalam menilai adalah lama penelitian, observasi yang detail, triangulasi, *per debriefing*, analisis kasus negatif, membandingkan dengan hasil penelitian lain, dan *member check*.

Menurut Lincoln dan Guba dalam Bungin (2008, h.59) menyatakan bahwa paling sedikit ada empat standar atau kriteria utama guna menjamin keabsahan hasil penelitian kualitatif, yaitu:

1. Standar Kredibilitas

Standar kredibilitas ini indentik dengan validitas internal dalam penelitian kualitatif. Agar hasil penelitian kualitatif memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta lapangan (informasi yang digali dari subjek atau partisipasi yang diteliti), misalnya dengan cara elakukan trigulasi, baik triguasi metode (menggunakan lintas metode pengumpulan data), trigulasi sumber data (memilih berbagai sumber data yang sesuai), dan trigulasi pengumpul data (beberapa peneliti yang mengumpulkan data secara terpisah).

2. Standar Transferabilitas

Standar ini merupakan modifikasi validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Pada prinsipnya standar transferabilitas ini merupakan pertanyaan empiric yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif itu sendiri, tetapi dijawab dan dinilai oleh para pembaca laporan penelitian.

### 3. Standar Dependabilitas

Standar dependabilitas ini boleh dikatakan mirip dengan standar realibilitas. Adanya pengecekan atau penilaian akan ketepatan peneliti dalam meng-konseptualkan apa yang diteliti merupakan cerminan dari kemantapan dan ketepatan menurut standar realibilitas penelitian.

### 4. Standar Konfirmabilitas

Standar konfirmabilitas ini lebih terfokus pada audit (pemeriksaan) kualitas dan kepastian hasil penelitian. Apa yang benar dari hasil pengumpulan data di lapangan. Audit konfirmabilitas ini dilakukan bersamaan dengan audir dependabilitas.

### **3.7. Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

Jadwal beserta rangkaian kegiatan dalam melaksanakan penelitian ini dimulai dari bimbingan, pelaksanaan seminar proposal, perbaikan proposal sampai ujian sidang skripsi. Berikut tabel jadwal dan rangkaian pelaksanaan penelitian ini:

Tabel 3.1. Jadwal Penyusunan Skripsi dan Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Ke-					
		1	2	3	4	5	6
<b>1</b>	<b>Persiapan Proposal</b>						
	a. Pengajuan Judul Proposal	√					
	b. Pengumpulan Bahan-Bahan Penulisan	√					
	c. Observasi dan Pengumpulan Data Sekunder	√					
	d. Penulisan Proposal	√					
	e. Bimbingan Proposal		√				
	f. Perbaikan Proposal		√				
	g. Seminar Proposal		√				
<b>2</b>	<b>Penelitian Lapangan</b>						
	a. Perbaikan Proposal Hasil Seminar			√			
	b. Pengumpulan Dokumen Penelitian			√			
	c. Wawancara Penelitian			√			
<b>3</b>	<b>Penulisan Laporan Hasil Penelitian</b>						
	a. Pengolahan Data Laporan				√		
	b. Penulisan Laporan Penelitian				√		
	c. Bimbingan Laporan Penelitian				√		
	d. Perbaikan Laporan Penelitian				√		
	e. Bimbingan dan Perbaikan Lanjutan				√		
<b>4</b>	<b>Seminar Hasil Penelitian</b>						
	a. Persiapan Seminar Hasil Penelitian					√	
	b. Perbaikan Laporan Hasil Penelitian					√	
	c. Bimbingan dan Perbaikan Lanjutan					√	
<b>5</b>	<b>Sidang Skripsi</b>						
	a. Persiapan Sidang Skripsi						√
	b. Sidang Skripsi						√